

Pada hal jaga malam tidak lah terlalu menjimukkan kerana ketua dan beberapa orang menyalakan sebuah api unggun untuk menghangatkan badan. Lumayan? Malam itu budutlah kita tentang perjalanan di tepi laut itu. Memang, perjalanan inilah yang se berat beratnya! Malah ketuk berjalan itu kita berkhayal tentang es, coca cola, es sekoteng dingin atau lain lain. malahan ada fikiran kenapa tarut serta ke hujung Kulon ini!?

Tanpa terasa, pagi menjelang, hari itu tanggal 26 Juni, hari Minggu. maka pagi itupun kita seperti biasa bersenam di tepi laut. Rasa hari itu agak menyegarkan. Kita berlari lari sepanjang laur tepian laut pada pasir yang lunak. Hari itu dapatlah kita mandi di muara litanrahan yang tidak jernih, memasak air dengan api yang berakal dari pembakaran kayu kayu kering yang berseakan di tepi laut. Tenda segera di benahi, waktu matahari pagi mulai menyengat. Hutan hutan yang hijau tampak mulai berpamor kembali, tetapi di kejauhan, di balik hutan itu adalah sebuah pulau yang akan kita tuju hari ini, yakni Pulau Peucang. Maka di mulai lah perjalanan pagi ini. Ohula mula kita berjalan di tepi laut lagi. Nuh panasnya? bukan maik deh! Di lanjutkan dengan berjalan di padas yang ketutaman. Kan batunya tidak rata, jah jadi kita musti naik turun. Cape sekali! Baru setelah berjalan beberapa lama kita beristirahat di sebuah bidang rerumputan di bawah pohon pancan Cordia yang tinggi. Lumayan lah! Maka setelah beristirahat dapatlah kita melanjutkan perjalanan, kini masuk ke dalam hutan, melalui anak semak belukar, ternyata rombongan terpisah, beberapa orang di samping pak Ahmar dan beberapa bersama pak Amran. Ternyata rombongan pak Amran tersesat, maka ia memanggil pak Ahmar dengan teriakan uu, uu...! panjang bak seekor wau wau) mar, ahmar...! Oleh pak Ahmar di balas dengan suara serupa. Lucu juga di alog ini. Di dalam hutan yang di tumbuh tumbukan palam bertemu lah kita. Maka perjalanan di lanjutkan. Di tengah hutan gernek sebatang sungai yang jernih tampak. Banyak pohon jenis palam hutan dan buluh berumpun menghiasi juga hutan tersebut. Pohon pohon yang tinggi menjulang